

Menyiapkan Peserta Didik Untuk Hidup dan Berkehidupan dalam Masyarakat Berbangsa dan Bernegara Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa SMK Letris Indonesia 1, Ciputat Tangerang Selatan

¹⁾Suwandi, ²⁾Turkamun, ³⁾Mohamad Anwar

^{1,2,3} Dosen Prodi Administrasi Perkantoran D-III Universitas Pamulang

E-mail: dosen00499@unpam.ac.id; dosen01580@unpam.ac.id; dosen01581@unpam.ac.id

Abstrak

Dalam dekade ini Indonesia tidak sedang baik-baik saja, munculnya beberapa masalah yang melanda bangsa Indonesia merupakan salah satu bentuk krisisnya penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat bangsa Indonesia, oleh karena itu perlu diperhatikan dari berbagai aspek yang kemudian hal ini patut dikaji dalam forum akademisi salah satunya melalui perguruan tinggi, sekolah menengah atas lewat materi Pendidikan Pancasila, para Siswa dan Mahasiswa atau masyarakat akademik akan semakin peka terhadap permasalahan bangsa yang sebenarnya sudah menjadi masalah kita yang harus diselesaikan. Secara pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki misi utama "mempersiapkan tenaga kerja yang terampil, beretika, berakhlak dan beradab" sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Selain itu, lulusan SMK juga memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi), selain juga diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri sebagai wirausaha mandiri. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan studi kasus. Metode pertama adalah ceramah. Ceramah adalah metodologi pembelajaran kepada siswa dilakukan dengan cara lisan, yang bermanfaat untuk membiasakan murid memaksimalkan pendengarannya dalam mendapatkan suatu informasi. Kemudian metode selanjutnya adalah studi kasus. Studi kasus merupakan deskripsi mengenai suatu pengalaman dalam kehidupan nyata, berkaitan dengan bidang yang sedang dikaji atau dilatihkan, yang digunakan untuk menetapkan poin-poin penting, memunculkan masalah atau bahkan meningkatkan pemahaman dan pengalaman belajar dari para peserta. Pelaksanaannya biasanya mengikuti suatu skenario nyata, misalnya suatu masalah manajemen atau teknis, dari awal hingga akhir. Karena studi kasus memberikan contoh-contoh nyata mengenai masalah-masalah dan solusi-solusi, tantangan-tantangan dan strategi-strategi, studi kasus tersebut mendukung bahan-bahan yang lebih bersifat teoritis dan sering kali menjadikan 'pelajaran' tersebut lebih dapat diingat dan dipercayai bagi siswa.

Kata kunci : Peserta Didik, Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara.

Abstract

In this decade, Indonesia is not doing well, the emergence of several problems that have hit the Indonesian nation is a form of crisis in the application of Pancasila values in schools, universities and Indonesian society, therefore it is necessary to pay attention to various aspects which then arise. This should be studied in academic forums, one of which is through universities, high schools, through Pancasila education materials, students or the academic community will become more sensitive to the nation's problems which have actually become our problems that must be resolved. Based on the above understanding, it can be concluded that Vocational High School (SMK) students have the main mission of "preparing skilled, ethical, moral and civilized workers" in accordance with employment needs. Apart from that, vocational school graduates also have the opportunity to continue their education to a higher level (university), and are also expected to be able to create their own jobs as independent entrepreneurs. The methods used in this activity are lectures and case studies. The first method is lecture. Lectures are a learning methodology for students carried out orally, which is useful for getting students used to maximizing their listening in obtaining information. Then the next method is a case study. A case study is a description of an experience in real life, related to the field being studied or

trained, which is used to establish important points, raise problems or even increase the understanding and learning experience of the participants. The implementation usually follows a real scenario, for example a management or technical problem, from start to finish. Because case studies provide concrete examples of problems and solutions, challenges and strategies, they support more theoretical material and often make the 'lesson' more memorable and believable to student.

Keywords: *Students, Society, Nation and State.*

PENDAHULUAN

Dalam dekade ini Indonesia tidak sedang baik-baik saja, munculnya beberapa masalah yang melanda bangsa Indonesia seperti dekadensi moral anak bangsa, kasus tawuran remaja, pelajar berbagai sekolah, kasus korupsi, kasus narkoba dan lain-lain merupakan salah satu bentuk krisisnya penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat bangsa Indonesia, oleh karena itu perlu diperhatikan dari berbagai aspek yang kemudian hal ini patut dikaji dalam forum akademisi salah satunya melalui perguruan tinggi, sekolah menengah atas, lewat materi Pendidikan Pancasila, para Siswa dan Mahasiswa atau masyarakat akademik akan semakin peka terhadap permasalahan bangsa yang sebenarnya sudah menjadi masalah kita yang harus diselesaikan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 tahun 2003, pasal 3 menegaskan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan adalah alternatif yang bersifat preventif untuk membangun generasi baru bangsa yang lebih baik dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Pendidikan Pancasila di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi, penekanannya dengan memberikan kontribusi dalam pendalaman penghayatan dan penerapan nilai-nilai Pancasila kepada generasi baru bangsa.

Atas dasar hal tersebut, maka pemerintah menggunakan atau mengalokasikan 20% dana APBN yang sebagian berasal dari pajak untuk membiayai Pendidikan nasional. Setiap warga negara sesuai dengan kemampuan dan tingkat Pendidikannya harus memiliki pengetahuan, pemahaman, penghayatan, penghargaan, komitmen, dan pola pengamalan Pancasila.

Melalui Pendidikan Pancasila warga Negara Indonesia diharapkan mampu memahami, menganalisis dan menjawab masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat bangsanya secara berkesinambungan dan konsisten berdasarkan cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia. Secara pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

memiliki misi utama” mempersiapkan tenaga kerja yang terampil,beretika,berahklak dan beradab” sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Selain itu, lulusan SMK juga memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi), selain juga diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri sebagai wirausaha mandiri.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Letris Indonesia 1

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan studi kasus. [1] Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pengajaran melalui penerangan dan penuturan lisan oleh guru kepada siswa tentang suatu topik materi. Dalam ceramahnya guru dapat menggunakan alat bantu/alat peraga seperti gambar, peta, benda, barang tiruan dan lain - lain. Peran siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan seksama dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh guru. Menurut Abuddin Nata, “bahwa metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik.” Sedangkan menurut Sholeh Hamid dalam bukunya Edutainment mengatakan bahwa “metode ceramah adalah metode yang memang sudah ada sejak adanya pendidikan.” memberikan *readwork*, atau dapat memberikan penguatan pada siswa dalam bentuk pujian atau hadiah, sehingga siswa termotivasi dan terbangun jiwa kerja sama..[2] Studi kasus, merupakan deskripsi mengenai suatu pengalaman dalam kehidupan nyata, berkaitan dengan bidang yang sedang dikaji atau dilatihkan, yang digunakan untuk menetapkan poin- poin penting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMK Letris Indonesia 1, yang berlokasi di Villa Bintaro Indah, Jl. Kalimantan I, Jombang, Kec. Ciputat, Tangerang Selatan. Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peserta didik SMK Letris Indonesia 1 yang duduk di kelas XII sebanyak 30 siswa yang mewakili dari keseluruhan siswa kelas XII.

Sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, Tim pengabdian menyiapkan semua persyaratan yang harus dipenuhi antara lain: [1] Pengajuan permohonan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ke khalayak sasaran; [2] Pengajuan permohonan kontrak kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang; [3] Pengajuan permohonan Surat Tugas PKM dosen kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang; [4] Pengajuan permohonan Surat Tugas PKM mahasiswa kepada Ketua Program Studi; [5] Pengajuan Proposal Kegiatan; [6] Pembuatan materi PKM; [7] Pembuatan Banner dan Plakat; [8] Persiapan perlengkapan lain seperti laptop, *projector*, dan alat penunjang lainnya.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mempunyai sasaran memberikan pemahaman tentang: [1] Penyuluhan dan edukasi dengan materi Hidup dan Berkehidupan dalam Masyarakat Berbangsa dan Bernegara Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila; [2] Penyampaian studi kasus terkait Hidup dan Berkehidupan dalam Masyarakat Berbangsa dan Bernegara Berdasarkan Nilai –Nilai Pancasila baik interpersonal maupun intrapersonal.

Outcome yang ingin dicapai dengan penyuluhan ini antara lain: Peserta didik di SMK Letris Indonesia 1 memiliki kepercayaan diri, mampu memahami, menjelaskan materi dan mempraktikkan pembelajaran dengan baik, kemampuan komunikasi dan presentasi, mempunyai ide/gagasan serta mau menerima pendapat yang berbeda;

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan lancar, selama 3 (tiga) hari waktu yang dialokasikan dapat terlaksana dengan baik. Peserta terlihat antusias dan bersemangat, hal ini dapat dilihat dari terjadinya interaksi dua arah, terjadi tanya jawab, diskusi dan berbagi pengalaman dan menjadi wadah penyampain masalah yang mereka hadapi dalam kegiatan belajar di sekolah.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan skema Program Kemitraan Masyarakat menggunakan metoda pendekatan metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan studi kasus.

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan terkait pelaksanaan kegiatan

pengabdian di atas, tim pengabdian memberikan saran, sebaiknya materi Pendidikan Pancasila ditingkatkan SMK Letris Indonesia 1 perlu diterapkan pada semester awal dan ditambah jamnya. dan dapat diimplementasikan di lingkungan, sekolah ataupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Admoredjo, Sudjito bin. (2009). Negara Hukum dalam Perspektif Pancasila. *Makalah dalam Kongres Pancasila* di UGM Yogyakarta, 30 - 31 Mei 2009.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum. (2016) Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
- Halim, A., Mentari, A., & Yanzi, H. (2019). *Urgensi Mata Kuliah Umum Pendidikan Pancasila dalam Menanamkan Nilai Moral Budaya Bangsa pada Mahasiswa Memasuki Era Revolusi Industri 4.0*.
- Irwanto. (2015). Studi Komparasi Sekolah Menengah Kejuruan yang Efektif di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Infromasi*. Vol.1, No.1. Hlm. 52-66.
- Silalahi, Ulber. (2011). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Sunyoto, Danang. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cet. 1*. Yogyakarta: . CAPS (Center For Academic Publising Service).
- <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/soft-skill-yang-harus-dimiliki-siswa#> Diakses tanggal 08 September 2023
- <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>, Diakses tanggal 08 September 2023
- <https://onlinelearning.binus.ac.id/2020/12/28/pentingnya-pendidikan-berkualitas-demi-tingkatkan-sdm-yang-handal/> Diakses tanggal 7 September 2023, Pkl. 20.00 WIB.
- https://sintias.unpam.ac.id/uploader/laporan_akhir/copres-pdf-1594256042.pdf. Diakses tanggal 08 September 2023.
- https://sintias.unpam.ac.id/uploader/laporan_akhir/laporan-pk-1578451611.pdf Diakses tanggal 08 September 2023.
- <https://smkletris1.sch.id/profil-sekolah/> Diakses tanggal 08 September 2023.